



Analisis Pariwisata

**Berdampak Lingkungan,
Sosial, Ekonomi, Budaya**

Novi Irawati | Hendi Prasetyo

Analisis Parwisata

**Berdampak Lingkungan,
Sosial, Ekonomi, Budaya**

Novi Irawati | Hendi Prasetyo

ANALISIS PARIWISATA BERDAMPAK LINGKUNGAN, SOSIAL, EKONOMI, BUDAYA

Tim Penulis:
Novi Irawati
Hendi Prasetyo

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
Evi Damayanti

ISBN:
978-623-500-481-5

Cetakan Pertama:
Oktober, 2024

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

PENGANTAR

Pariwisata menjadi sorotan utama dalam menunjang pembangunan suatu wilayah. Perkembangan ekonomi yang pesat menjadi alasan untuk menjadi prioritas pengembangan pariwisata di seluruh dunia. Pertumbuhan ini didorong oleh meningkatnya aksesibilitas, minat masyarakat terhadap eksplorasi budaya dan alam, serta peran teknologi dalam mempermudah perjalanan. Namun, di balik kontribusi positif yang diberikan oleh industri pariwisata terhadap ekonomi, terdapat berbagai dampak yang muncul, terutama terhadap lingkungan.

Pada banyak kasus, peningkatan jumlah wisatawan telah menimbulkan tekanan besar terhadap ekosistem, sumber daya alam, dan kehidupan sosial-budaya masyarakat lokal. Polusi, kerusakan habitat alami, degradasi sumber daya air, dan perubahan tata guna lahan adalah beberapa contoh dampak negatif yang dihasilkan oleh pariwisata yang tidak dikelola dengan baik. Selain itu, interaksi antara wisatawan dan penduduk setempat sering kali memicu perubahan budaya dan sosial yang tidak selalu menguntungkan bagi komunitas lokal.

Buku ini hadir untuk membahas dan melakukan analisis bagaimana pariwisata mempengaruhi lingkungan, baik dari sudut pandang fisik maupun sosial-budaya. Di dalamnya, kami mengajak pembaca untuk memahami kompleksitas hubungan antara pertumbuhan pariwisata dan keberlanjutan lingkungan. Dengan melakukan analisis berbagai jenis dampak, termasuk dampak terhadap ekosistem alam dan kehidupan masyarakat lokal, buku ini juga menawarkan wawasan tentang bagaimana pariwisata dapat dikelola secara lebih berkelanjutan.

Lebih jauh lagi, buku ini tidak hanya membahas tantangan yang dihadapi, tetapi juga mengusulkan strategi-strategi mitigasi yang dapat diterapkan oleh pemerintah, pelaku industri pariwisata, serta masyarakat lokal dalam meminimalkan dampak lingkungan. Konsep pariwisata berkelanjutan diperkenalkan sebagai solusi untuk menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi yang diberikan oleh pariwisata dan upaya melindungi lingkungan.

Pengantar ini menjadi pintu gerbang bagi pembaca untuk menggali lebih dalam tentang urgensi perlunya analisis mendalam terhadap dampak pariwisata terhadap lingkungan. Melalui kajian berbasis studi kasus, metodologi analisis dampak lingkungan (ADL), serta regulasi dan kebijakan terkait, kami berharap buku ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam

menciptakan praktik pariwisata yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Selamat membaca dan semoga buku ini memberikan manfaat serta inspirasi bagi semua pihak yang berkecimpung dalam dunia pariwisata, lingkungan, dan pembangunan berkelanjutan.

Oktober, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Pengantar Pariwisata dan Lingkungan	1
B. Definisi Pariwisata dan Dampaknya	3
C. Pariwisata Sebagai Penggerak Ekonomi dan Penggunaan Sumber Daya Alam	7
D. Hubungan Simbiosis dan Konflik antara Pariwisata dan Lingkungan	9
E. Konsep Pariwisata Berkelanjutan	12
F. Implementasi Pariwisata Berkelanjutan.....	18
G. Tantangan Pariwisata Berkelanjutan.....	19
BAB 2 DAMPAK LINGKUNGAN DARI PARIWISATA	21
A. Dampak Negatif Lingkungan dari Pariwisata.....	23
B. Dampak Positif Lingkungan dari Pariwisata	25
C. Polusi Udara, Air, dan Tanah Akibat Aktivitas Wisata	29
D. Kerusakan Ekosistem: Hutan, Terumbu Karang, dan Satwa Liar.....	32
E. Dampak Pembangunan Infrastruktur Pariwisata Terhadap Lingkungan.....	33
F. Studi Kasus: Dampak Pariwisata.....	34
BAB 3 DAMPAK SOSIAL DAN BUDAYA DARI PARIWISATA.....	39
A. Komersialisasi Budaya Lokal dan Dampaknya	40
B. Perubahan Gaya Hidup Masyarakat Akibat Pariwisata	41
C. Konflik Sosial Antara Warga Lokal dan Wisatawan	41
D. Studi Kasus: Dampak Sosial-Budaya di Destinasi Wisata	42
BAB 4 METODOLOGI ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN DALAM PARIWISATA	47
A. Prinsip-Prinsip Analisis Dampak Lingkungan (ADL)	51
B. Teknik Pengumpulan Data dan Pengukuran Dampak Pariwisata	55
C. Metode Kuantitatif dan Kualitatif dalam Analisis Dampak Lingkungan	57
D. Integrasi Metode Kuantitatif dan Kualitatif.....	58
E. Contoh Implementasi ADL Pada Proyek Pariwisata	59

BAB 5 MITIGASI DAMPAK LINGKUNGAN DARI PARIWISATA	65
A. Pengelolaan Limbah dan Polusi di Destinasi Wisata	66
B. Perlindungan Terhadap Ekosistem Terancam oleh Pariwisata	67
C. Pengembangan Infrastruktur Ramah Lingkungan	70
D. Studi Kasus: Implementasi Mitigasi di Destinasi Wisata	74
BAB 6 REGULASI DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN DALAM PARIWISATA	77
A. Regulasi Nasional dan Internasional Terkait Pariwisata dan Lingkungan	79
B. Kebijakan Pemerintah dalam Mengatur Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan	82
C. Insentif dan Sanksi untuk Pelaku Pariwisata	85
D. Contoh Regulasi Lingkungan yang Efektif	87
BAB 7 STUDI KASUS: DESTINASI WISATA DENGAN DAMPAK LINGKUNGAN YANG SIGNIFIKAN	91
A. Studi Kasus Pantai: Bali, Thailand, dan Maladewa	91
B. Studi Kasus Wisata Pegunungan: Himalaya dan Alpen	94
C. Studi Kasus Taman Nasional: <i>Yellowstone</i> dan Taman Nasional Komodo	97
D. Pelajaran dari Studi Kasus dalam Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan	101
BAB 8 MASA DEPAN PARIWISATA DAN LINGKUNGAN	105
A. Tren Pariwisata Masa Depan: Wisata Digital dan Wisata Ramah Lingkungan	107
B. Dampak Perubahan Iklim Terhadap Industri Pariwisata	111
C. Teknologi Hijau dalam Pengelolaan Destinasi Wisata	116
D. Visi Pariwisata Berkelanjutan di Masa Depan	119
PENUTUP	127
DAFTAR PUSTAKA	129
PROFIL PENULIS	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Hubungan Simbiosis Pariwisata dan Lingkungan.....	10
Gambar 2. Hubungan Konflik Pariwisata dan Lingkungan	11
Gambar 3. Faktor Penentu Hubungan Simbiosis & Konflik Pariwisata dan Lingkungan	12
Gambar 4. Pilar Pendukung Keberlanjutan	13
Gambar 5. Kerusakan Terumbu Karang di Bali (1).....	33
Gambar 6. Kerusakan Terumbu Karang di Bali (2).....	33
Gambar 7. Deforestasi di Amazon.....	34
Gambar 8. Overturisme di Venesia	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Dampak Sosial Budaya Interaksi Wisatawan dengan Masyarakat	6
Tabel 2. Karakteristik Pariwisata Berkelanjutan	17
Tabel 3. Bentuk Implementasi Pariwisata Berkelanjutan	19
Tabel 4. Pengertian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)	21
Tabel 5. Dampak Lingkungan	26
Tabel 6. Langkah-langkah Minimalisasi Dampak Negatif	28
Tabel 7. Dampak Lingkungan dan Solusi Kerusakan Terumbu Karang	35
Tabel 8. Dampak Lingkungan dan Solusi Deforestasi	36
Tabel 9. Dampak Sosial – Lingkungan dan Solusi Overturisme	37
Tabel 10. Dampak Sosial – Budaya pada Destinasi Wisata di Bali	42
Tabel 11. Dampak Sosial – Budaya pada Destinasi Wisata di Venesia, Italia ..	43
Tabel 12. Dampak Sosial – Budaya pada Destinasi Wisata di Kampung Adat Ngada Flores, Indonesia	44
Tabel 13. Sosial – Budaya pada Destinasi Wisata di Kyoto, Jepang	45
Tabel 14. Langkah-langkah Umum dalam Metodologi Analisa Dampak Lingkungan dalam Konteks Pariwisata	47
Tabel 15. Prinsip- prinsip Analisis Dampak Lingkungan (ADL)	51
Tabel 16. Langkah-langkah Implementasi ADL di Pantai Tropis	59
Tabel 17. Langkah-langkah Implementasi ADL di Taman Nasional	62
Tabel 18. Identifikasi dan Pengelolaan Kawasan Sensitif	68
Tabel 19. Aspek Penting dalam Pengembangan Infrastruktur Ramah Lingkungan di Sektor Pariwisata	71
Tabel 20. Prinsip Dasar dalam Kebijakan Pariwisata Berkelanjutan	83
Tabel 21. Peran Pemerintah dalam Pengelolaan Pariwisata Berkelanjutan ..	83
Tabel 22. Sanksi bagi Pelaku Pariwisata	86
Tabel 23. Masalah dan Upaya Pemulihan Dampak di Bali	91
Tabel 24. Masalah dan Upaya Pemulihan Dampak di Phi-phi Islands, Thailand	92
Tabel 25. Masalah dan Upaya Pemulihan Dampak di Maladewa	93
Tabel 26. Masalah dan Upaya Pemulihan Dampak di Himalaya	95
Tabel 27. Masalah dan Upaya Pemulihan Dampak di Pegunungan Alpen	96
Tabel 28. Masalah dan Upaya Pemulihan Dampak di Taman Nasional Yellowstone (Amerika Serikat)	98
Tabel 29. Masalah dan Upaya Pemulihan Dampak di Taman Nasional Komodo (Indonesia)	99
Tabel 30. Fitur dan Manfaat Wisata Digital	108

Tabel 31. Model Wisata Ramah Lingkungan dan Manfaatnya	110
Tabel 32. Dampak Perubahan Iklim terhadap Pariwisata	112
Tabel 33. Dampak Perubahan Pola Cuaca terhadap Pariwisata.....	112
Tabel 34. Dampak Ekosistem Alam terhadap Pariwisata	113
Tabel 35. Dampak Perubahan Perilaku Wisatawan terhadap Pariwisata	114
Tabel 36. Dampak Tekanan Infrastruktur Wisata.....	115
Tabel 37. Dampak Sosial-Ekonomi Komunitas Lokal terhadap Pariwisata....	116
Tabel 38. Elemen Kunci dari Visi Pariwisata Berkelanjutan di Masa Depan	119

BAB 1

PENDAHULUAN

A. PENGANTAR PARIWISATA DAN LINGKUNGAN

Pariwisata dan lingkungan memiliki hubungan yang erat dan kompleks. Sebagai salah satu sektor ekonomi terbesar di dunia, pariwisata secara langsung berhubungan dengan pemanfaatan sumber daya alam dan budaya sebagai daya tarik utama. Terdapat kecenderungan yang semakin meluas dalam peningkatan minat wisata (Wahab, 1996), sehingga negara-negara berkembang perlu memfokuskan perhatian pada perencanaan kota-kotanya guna menciptakan peluang bagi aktivitas-aktivitas wisata. Seperti yang terjadi saat ini, banyak negara yang membangun taman-taman dengan tujuan melindungi lingkungan pedesaan serta menyediakan kesempatan untuk kegiatan rekreasi (Sharpley, 1997). Menurut Mathieson dan Wall dalam (Adirahmanta, 2005), serta Institut of Tourism in Britain dalam (Adirahmanta, 2005), pariwisata adalah perjalanan sementara yang dilakukan seseorang menuju suatu tujuan tertentu dalam jangka waktu singkat. Perjalanan ini dilakukan ke tempat yang bukan merupakan lokasi rutin seperti tempat tinggal atau tempat kerja, dan di sana orang tersebut dapat melakukan berbagai kegiatan, di mana tersedia fasilitas yang disediakan untuk memenuhi kebutuhannya. Hal ini juga mencakup kunjungan sehari dan darmawisata. Keindahan alam, keunikan ekosistem, serta keberagaman budaya dan tradisi lokal menjadi magnet bagi jutaan wisatawan setiap tahunnya. Namun, interaksi antara pariwisata dan lingkungan tidak selalu membawa dampak positif. Seringkali, pengembangan pariwisata yang berlebihan dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistem, degradasi lingkungan, serta perubahan sosial-budaya yang tidak diinginkan. Selain itu pariwisata telah terbukti menjadi solusi yang efektif dalam mendukung perekonomian Indonesia. Industri pariwisata di berbagai wilayah telah menunjukkan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, seperti menciptakan lapangan kerja, membuka peluang usaha baru, meningkatkan pendapatan daerah, dan lain-lain (T. Hermawan, 2016).

Di satu sisi, pariwisata menawarkan manfaat ekonomi yang signifikan, menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan daerah, dan mendorong perkembangan infrastruktur. Selama ini, dampak pariwisata diasumsikan dapat menyebabkan perubahan sosial dan budaya akibat kedatangan wisatawan. Terdapat tiga asumsi umum terkait hal ini: (1) Perubahan terjadi karena adanya pengaruh dari luar, umumnya dari sistem

BAB 2

DAMPAK LINGKUNGAN DARI PARIWISATA

Dampak lingkungan dari pariwisata merujuk pada perubahan yang terjadi pada ekosistem dan kualitas lingkungan akibat aktivitas wisata, baik yang bersifat positif maupun negatif. Pariwisata, sebagai sektor yang berkembang pesat, sering kali memberikan tekanan besar terhadap lingkungan alam, terutama jika tidak dikelola dengan prinsip keberlanjutan. Dampak-dampak ini dapat mencakup kerusakan habitat, polusi, eksploitasi sumber daya alam, dan hilangnya keanekaragaman hayati. Aktivitas seperti pembangunan infrastruktur, peningkatan konsumsi energi dan air, serta limbah yang dihasilkan oleh wisatawan dapat memicu kerusakan yang signifikan. Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan mengelola dampak lingkungan dari pariwisata secara bijaksana agar dapat melindungi dan melestarikan sumber daya alam yang menjadi daya tarik wisata itu sendiri. Adapun beberapa sudut pandang pemahaman tentang analisis mengenai dampak lingkungan dari berbagai perspektif yang dapat dilihat dari table dibawah ini:

Tabel 4. Pengertian Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL)

The United Nations Conference on Environment&Development Konferensi Stockholm 1972 dan PBB 1992 (United Nations, 1993)	National Environmental Policy Act of 1969	Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009	Bradley dan Caldwell (1978)	Taufik Imam Santoso (2009)	Otto Soemarwoto (1999)
Prinsip Deklarasi Earth Summit Rio de Janeiro pada tahun 1992 menyatakan bahwa: “ Penilaian dampak lingkungan, sebagai instrument	Penilaian Dampak Lingkungan (AMDAL) adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mempredi	“Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) adalah kajian mengenai dampak penting	AMDAL merupakan suatu proses internalisasi pertimbangan lingkungan dalam proses	AMDAL termasuk salah satu bagian dari ilmu ekologi pembangunan yang mempela	AMDAL didefinisikan sebagai salah satu alat yang digunakan untuk merencanakan

BAB 3

DAMPAK SOSIAL DAN BUDAYA DARI PARIWISATA

Selain lingkungan fisik, pariwisata juga berdampak pada lingkungan sosial dan budaya di destinasi wisata. Bab ini menguraikan bagaimana budaya lokal sering kali mengalami perubahan, baik positif maupun negatif, akibat masuknya wisatawan dalam jumlah besar. Hal ini termasuk komersialisasi budaya, perubahan gaya hidup masyarakat lokal, serta konflik antara warga dan wisatawan. Dampak sosial dan budaya dari pariwisata merujuk pada perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat lokal dan warisan budaya mereka sebagai akibat dari kedatangan wisatawan. Meskipun pariwisata dapat membawa manfaat ekonomi dan memperkenalkan budaya lokal kepada dunia, dampaknya terhadap struktur sosial dan nilai-nilai budaya sering kali kompleks dan beragam.

Di satu sisi, pariwisata dapat memberikan peluang ekonomi, meningkatkan standar hidup, dan memperkenalkan masyarakat kepada budaya baru. Namun, di sisi lain, aktivitas pariwisata yang tidak terkelola dengan baik dapat menyebabkan adanya perubahan sosial yang signifikan, seperti perubahan dalam gaya hidup tradisional dan peningkatan kesenjangan sosial antara penduduk lokal dan pendatang. Selain itu, terdapat peningkatan eksposur budaya hal ini dapat mengarah pada komodifikasi budaya, di mana elemen-elemen tradisional diubah atau dipamerkan hanya untuk memenuhi selera wisatawan, sering kali kehilangan makna dan konteks aslinya. Adanya interaksi antara wisatawan dan masyarakat lokal juga dapat menimbulkan dampak, baik positif maupun negatif. Sementara beberapa hubungan dapat memperkuat toleransi dan pemahaman antarbudaya, yang lain dapat menyebabkan konflik, pelanggaran terhadap adat istiadat lokal, dan tekanan pada infrastruktur sosial.

Oleh karena itu, penting untuk mengevaluasi dan mengelola dampak sosial dan budaya dari pariwisata dengan cara yang berkelanjutan dan sensitif terhadap kebutuhan serta nilai-nilai masyarakat setempat. Pendekatan yang inklusif dan partisipatif dapat membantu memastikan bahwa pariwisata membawa manfaat nyata tanpa mengorbankan integritas sosial dan budaya. Secara ekonomi, pariwisata memberikan manfaat positif bagi masyarakat di suatu daerah. Pengembangan destinasi wisata dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai dampak ekonomi. Berdasarkan (H.

BAB 4

METODOLOGI ANALISIS DAMPAK LINGKUNGAN DALAM PARIWISATA

Metodologi analisis dampak lingkungan dalam pariwisata bertujuan untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola dampak potensial dari kegiatan pariwisata terhadap lingkungan. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa pertumbuhan pariwisata tidak merusak ekosistem, keanekaragaman hayati, dan sumber daya alam. Berikut adalah langkah-langkah umum dalam metodologi analisis dampak lingkungan dalam konteks pariwisata:

Tabel 14. Langkah-Langkah Umum dalam Metodologi Analisis Dampak Lingkungan dalam Konteks Pariwisata

No.	Langkah - langkah analisis dampak lingkungan	Analisis	Deskripsi
1.	Identifikasi Kegiatan dan Proyek Pariwisata	Deskripsi Proyek	Rinci kegiatan pariwisata yang akan dilakukan, seperti pembangunan infrastruktur (hotel, jalan, fasilitas rekreasi), aktivitas wisata (pendakian, penyelaman), dan penggunaan sumber daya.
		Lokasi Proyek	Tentukan area geografis dan ekosistem yang terlibat
2.	Penilaian Lingkungan Awal	Kajian Dasar Lingkungan	Kumpulkan data mengenai kondisi lingkungan saat ini, termasuk kualitas udara, air, tanah,

BAB 5

MITIGASI DAMPAK

LINGKUNGAN DARI PARIWISATA

Mitigasi dampak lingkungan dari pariwisata merupakan bagian upaya penting dalam menjaga keseimbangan antara manfaat ekonomi yang dihasilkan oleh industri pariwisata dan pelestarian lingkungan alam. Pariwisata yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah, seperti polusi, degradasi ekosistem, kerusakan habitat, dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Oleh karena itu, pendekatan mitigasi diperlukan untuk meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan. Upaya mitigasi ini melibatkan berbagai strategi, seperti pengelolaan limbah, penggunaan energi terbarukan, penerapan kebijakan pariwisata berkelanjutan, hingga edukasi dan kesadaran lingkungan bagi wisatawan. Melalui langkah-langkah ini, pariwisata dapat dikembangkan secara berkelanjutan, sehingga manfaatnya dapat dinikmati tanpa merusak lingkungan bagi generasi mendatang.

Mitigasi Dampak Lingkungan dari Pariwisata adalah serangkaian tindakan yang dirancang untuk mengurangi atau menghilangkan dampak negatif pariwisata terhadap lingkungan. Pariwisata, terutama di destinasi populer, dapat menyebabkan kerusakan pada ekosistem, polusi, peningkatan penggunaan sumber daya, dan degradasi lingkungan. Oleh karena itu, langkah-langkah mitigasi diperlukan untuk memastikan pariwisata dapat berlangsung secara berkelanjutan tanpa merusak alam.

Beberapa strategi mitigasi yang umum diterapkan meliputi:

1. Pengelolaan Limbah dengan menyediakan fasilitas untuk pembuangan dan pengelolaan sampah secara benar di destinasi wisata, serta mengurangi penggunaan plastik sekali pakai.
2. Pengurangan Emisi Karbon dengan mendorong penggunaan energi terbarukan di fasilitas wisata dan transportasi yang lebih ramah lingkungan, seperti bus listrik atau kendaraan rendah emisi.
3. Perlindungan Ekosistem dengan cara mengimplementasikan kawasan konservasi di destinasi wisata yang sensitif, seperti terumbu karang atau hutan, untuk melindungi flora dan fauna dari kerusakan.
4. Edukasi Wisatawan dengan cara mengedukasi wisatawan tentang praktik pariwisata yang ramah lingkungan, seperti menjaga kebersihan dan mengurangi jejak karbon selama berwisata.

BAB 6

REGULASI DAN KEBIJAKAN LINGKUNGAN DALAM PARIWISATA

Pariwisata adalah sektor ekonomi yang memiliki potensi besar untuk mendukung pembangunan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja. Namun, jika tidak dikelola dengan bijaksana, pariwisata juga bisa menyebabkan kerusakan lingkungan yang signifikan. Dampak negatif tersebut dapat mencakup degradasi habitat, pencemaran air dan udara, hilangnya keanekaragaman hayati, serta meningkatnya emisi karbon akibat infrastruktur dan mobilitas wisatawan. Untuk mengatasi masalah ini, regulasi dan kebijakan perlindungan lingkungan telah dikembangkan baik di tingkat nasional maupun internasional. Pemerintah dan badan internasional memainkan peran kunci dalam menetapkan standar, memantau pelaksanaan kebijakan, serta menyediakan panduan dan dukungan untuk memastikan pembangunan pariwisata yang berkelanjutan.

1. Peran Pemerintah dalam Mengatur Pariwisata Berkelanjutan

Pemerintah nasional dan lokal memiliki tanggung jawab utama dalam mengatur dan mengelola pembangunan pariwisata yang ramah lingkungan. Berikut beberapa langkah regulatif yang umumnya diterapkan:

- a. Peraturan tentang Penggunaan Lahan: Pemerintah sering mengatur penggunaan lahan di kawasan wisata untuk memastikan bahwa pembangunan fasilitas wisata tidak merusak ekosistem lokal. Contohnya, area sensitif seperti hutan lindung, taman nasional, dan lahan basah dilindungi dari pembangunan komersial yang berlebihan.
- b. Peraturan Pengelolaan Sampah dan Limbah: Pengelolaan sampah menjadi salah satu fokus utama dalam kebijakan pariwisata berkelanjutan. Regulasi yang ketat tentang pengolahan limbah dan sistem pengelolaan sampah diterapkan untuk meminimalkan pencemaran di destinasi wisata.
- c. Pajak Lingkungan dan Retribusi Wisata: Beberapa negara menerapkan pajak lingkungan atau retribusi khusus kepada wisatawan. Pendapatan dari pajak ini digunakan untuk memelihara infrastruktur hijau dan mendukung program konservasi di kawasan wisata.
- d. Sertifikasi Pariwisata Berkelanjutan: Pemerintah dan organisasi terkait mendorong penggunaan sertifikasi pariwisata berkelanjutan, seperti "*Green Tourism*" atau "*Eco-Tourism Certification*," sebagai cara untuk

BAB 7

STUDI KASUS: DESTINASI WISATA DENGAN DAMPAK LINGKUNGAN YANG SIGNIFIKAN

Bab ini memberikan sejumlah studi kasus dari destinasi wisata di seluruh dunia yang menghadapi dampak lingkungan serius akibat pariwisata. Kasus-kasus ini diambil dari berbagai konteks, termasuk wisata alam, kota bersejarah, hingga taman nasional. Melalui analisis ini, pembaca dapat melihat bagaimana dampak negatif muncul dan upaya yang dilakukan untuk mengatasinya.

A. STUDI KASUS PANTAI: BALI, THAILAND, DAN MALADEWA

Studi Kasus Pantai: Bali, Thailand, dan Maladewa menggambarkan bagaimana destinasi pantai populer di Asia Tenggara dan Samudra Hindia menghadapi tantangan serius akibat pariwisata yang tidak terkendali. Meski dikenal karena keindahan alamnya, pantai-pantai di destinasi ini juga menjadi titik krisis lingkungan akibat tekanan pariwisata massal. Masing-masing lokasi menghadapi isu unik, tetapi juga berbagi beberapa tantangan umum, seperti polusi, kerusakan ekosistem laut, dan *overdevelopment*. Berikut adalah analisis dari masing-masing destinasi:

1. Bali, Indonesia

Sebagai salah satu tujuan wisata terpopuler di dunia, Bali menghadapi dampak pariwisata besar-besaran pada ekosistem pesisirnya. Dampak lingkungan yang terjadi di destinasi ini masalah utamanya meliputi:

Tabel 23. Masalah dan Upaya Pemulihan Dampak di Bali

Masalah	Penyebab	Upaya Pemulihan
Polusi Sampah	Pantai-pantai Bali, seperti Kuta dan Seminyak, sering dipenuhi sampah plastik, baik dari pengunjung lokal maupun limbah yang terbawa arus laut.	Kampanye "Bali Clean" untuk membersihkan pantai dan mempromosikan pengurangan plastik.

BAB 8

MASA DEPAN PARIWISATA DAN LINGKUNGAN

Masa depan pariwisata dan lingkungan menghadirkan tantangan besar yang akan menentukan keseimbangan antara kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Seiring dengan semakin populernya destinasi wisata di seluruh dunia, tekanan terhadap ekosistem alam semakin meningkat, dan dampak perubahan iklim semakin dirasakan. Namun, dengan meningkatnya kesadaran akan keberlanjutan, masa depan pariwisata juga membuka peluang besar bagi pendekatan yang lebih bertanggung jawab dan inovatif untuk memastikan kelestarian lingkungan.

1. Adaptasi terhadap Perubahan Iklim

Perubahan iklim mempengaruhi berbagai destinasi wisata, terutama yang sangat bergantung pada alam seperti pantai, pegunungan, dan taman nasional. Pemanasan global mengancam keberlangsungan ekosistem ini, dengan fenomena seperti pencairan gletser di Himalaya dan Alpen, naiknya permukaan laut yang mengancam Maladewa dan Bali, serta perubahan pola cuaca yang mempengaruhi keberlangsungan pariwisata di berbagai belahan dunia. Kedepan destinasi wisata perlu beradaptasi dengan dampak perubahan iklim melalui infrastruktur yang tahan iklim, pengelolaan air, dan upaya mitigasi karbon. Pariwisata juga harus mendukung inisiatif global untuk mengurangi emisi karbon, seperti transisi ke transportasi ramah lingkungan, energi terbarukan di resor dan hotel, serta pengelolaan limbah yang lebih baik.

2. Pariwisata Berbasis Alam (*Nature-Based Tourism*) dan Restorasi Ekosistem

Adanya peningkatan minat wisatawan terhadap pengalaman alam dan keberlanjutan, pariwisata berbasis alam (*ecotourism*) diperkirakan akan tumbuh secara signifikan. Fokus pada konservasi dan restorasi ekosistem akan menjadi prioritas bagi banyak destinasi yang ingin melindungi keanekaragaman hayati sambil tetap menarik wisatawan. Di masa depan ekowisata yang dikelola dengan baik dapat mendukung upaya restorasi ekosistem dan melestarikan satwa liar. Program pariwisata berbasis alam yang menguntungkan masyarakat lokal, misalnya dalam proyek reforestasi atau konservasi laut, dapat membantu mengatasi dampak negatif dari pariwisata massal dan memberikan manfaat ekonomi.

PENUTUP

Buku Analisis Pariwisata Berdampak Lingkungan ini hadir sebagai upaya untuk menyajikan gambaran menyeluruh tentang dampak yang dihasilkan dari perkembangan industri pariwisata terhadap lingkungan. Di tengah upaya meningkatkan sektor pariwisata sebagai motor penggerak ekonomi global, kita tidak bisa menutup mata terhadap kenyataan bahwa pariwisata sering kali membawa konsekuensi serius bagi kelestarian lingkungan, keanekaragaman hayati, dan kehidupan masyarakat lokal. Buku ini menawarkan pemahaman yang mendalam tentang tantangan-tantangan yang muncul di berbagai destinasi wisata di dunia, baik di wilayah pesisir, pegunungan, maupun taman nasional.

Dengan menyajikan beragam studi kasus dari berbagai negara, buku ini bertujuan untuk memberikan wawasan kritis bagi pembaca tentang bagaimana dampak negatif dari pariwisata bisa muncul, serta upaya-upaya yang telah dan sedang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Analisis yang disampaikan diharapkan tidak hanya menjadi bahan refleksi tetapi juga menjadi inspirasi untuk merumuskan kebijakan dan praktik pariwisata yang lebih berkelanjutan.

Pada akhirnya, pariwisata yang sukses tidak hanya diukur dari keuntungan ekonomi semata, melainkan dari seberapa baik kita mampu menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kelestarian alam. Buku ini menjadi ajakan kepada semua pemangku kepentingan untuk berperan aktif dalam menciptakan masa depan pariwisata yang lebih bertanggung jawab dan berkelanjutan. Semoga pembaca dapat mengambil pelajaran dan inspirasi dari analisis yang disampaikan, dan bersama-sama kita dapat menjaga bumi ini tetap indah dan lestari untuk dinikmati generasi mendatang.

Sebagai penutup, buku ini menekankan bahwa pariwisata, meskipun membawa banyak manfaat ekonomi, harus selalu dikelola dengan prinsip-prinsip keberlanjutan untuk menjaga keseimbangan antara pembangunan dan pelestarian lingkungan. Kita tidak bisa mengabaikan bahwa dampak negatif dari pariwisata yang tidak terkelola dengan baik dapat merusak lingkungan, budaya lokal, dan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, partisipasi semua pihak pemerintah, pelaku industri, komunitas lokal, hingga wisatawan memegang peran penting dalam mewujudkan pariwisata yang lebih bijak dan bertanggung jawab. Hanya dengan kerja sama yang kuat, pariwisata dapat terus menjadi kekuatan positif

yang melestarikan keindahan alam dan budaya untuk generasi mendatang, tanpa mengorbankan keberlanjutan ekosistem dan kesejahteraan masyarakat. Semoga kesadaran dan komitmen bersama ini menjadi fondasi kokoh bagi masa depan pariwisata yang berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adirahmanta, S. N. (2005). *Prospek Pengembangan Kegiatan Wisata di Kawasan Kaliurang Pasca Penetapan Taman Nasional Gunung Merapi*.
- Baskoro, B., & Cecep, R. (2008). Membangun Kota Pariwisata Berbasis Komunitas: Suatu Kajian Teroritis. *Jurnal Kepariwisata Indonesia*, 3(1), 37–50.
- Beatley, T., & Wheeler, S. M. (2004). *The sustainable urban development reader*. Routledge London, UK.
- Benson, G. (2021). African traditional religion and natural resource management: The role of totems and deity worship in Ghana. *American Journal of Environment Studies*, 4(1), 13–37.
- Cohen, E. (2013). The sociology of tourism. In *The sociology of Tourism* (pp. 51–71). Routledge.
- Connell, J., Page, S. J., & Bentley, T. (2009). Towards sustainable tourism planning in New Zealand: Monitoring local government planning under the Resource Management Act. *Tourism Management*, 30(6), 867–877.
- De Kadt, E. (1979). *Tourisme Passport to Development*-Oxford University Press. New York.
- Haqae, A., Astuti, W., & Mukaromah, H. (2020). Jayengan Kampung Permata ditinjau dari kesesuaian terhadap konsep pariwisata berkelanjutan. *Region: Jurnal Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif*, 15(2), 152–171.
- Hasyim, A. I. (2017). *Ekonomi makro*. Prenada Media.
- Hermawan, H. (2016). Dampak pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap ekonomi masyarakat lokal. *Jurnal Pariwisata*, 3(2), 105–117.
- Hermawan, T. (2016). Hygiene dan sanitasi pengolahan makanan keluarga anggota lembaga pemberdayaan kesejahteraan keluarga (LPKK). *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 2(1).
- Hidayat, M., Sauyai, S. F. M., & Santoso, G. (2023). Tinjauan Konsep Keadilan dalam Konteks Keberlanjutan Lingkungan dan Perlindungan Ekosistem: Studi Kasus Pembangunan Ibu Kota Nusantara (IKN). *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(3), 321–332.
- Ismayanti, P. P. (2010). Jakarta: PT. Kompas Grasindo.
- Khrisnamurti, K., Utami, H., & Darmawan, R. (2017). Dampak Pariwisata terhadap Lingkungan di Pulau Tidung Kepulauan Seribu. *Kajian*, 21(3), 257–273.

- Kousis, M. (2000). Tourism and the environment: A social movements perspective. *Annals of Tourism Research*, 27(2), 468–489.
- Kusumawardhana, I. (2023). Pariwisata Berkelanjutan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa: Studi Kasus Di Desa Wisata Mas, Kecamatan Ubud, Gianyar. *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa*, 4(1), 27–55.
- Lawalata, G. M. (2013). Prinsip-prinsip pembangunan jalan berkelanjutan. *Jurnal Transportasi*, 13(2).
- Oka, Y. A. (2008). Perencanaan dan pengembangan pariwisata. *Jakarta: Pradnya Paramita*.
- Oktaviyanti, S. S. (2013). Dampak sosial budaya interaksi wisatawan dengan masyarakat lokal di Kawasan Sosrowijayan. *Jurnal Nasional Pariwisata*, 5(3), 201–208.
- Pitana, G., & Gayatri, P. (2005). *Sosiologi Pariwisata Yogyakarta: CV Andi Offset*.
- Prabowo, T. A., Sari, D. W., Sugiharti, L., Haryanto, T., & Muhtarom, A. (2020). *Ekowisata Kabupaten Bangkalan: Pengembangan Industri Kreatif Menyambut Era Industri 4.0*.
- Priono, Y. (2011). Studi dampak pariwisata bukit batu kabupaten kasongan ditinjau dari aspek ekonomi, sosial dan budaya. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 6(02), 23–33.
- Reisinger, Y., & Turner, L. (2012). *Cross-cultural behaviour in tourism*. Routledge.
- Saarinen, J. (2006). Traditions of sustainability in tourism studies. *Annals of Tourism Research*, 33(4), 1121–1140.
- Sharpley, R. (1997). *Rural Tourism: An Introduction*.
- Smith, V. L. (1989). *Hosts and guests: The anthropology of tourism*. University of Pennsylvania Press.
- Spillane, J. (1993). Dampak sosio kultural pariwisata. *Basis*, 42, 265–274.
- Sugiyanto, G., Makbul, R., Purnomo, T., Arifien, Y., Susilawaty, A., Pramudianto, A., Sinurat, J., Indah, N. K., Hasyim, H., & Sandra, L. (2022). Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). *PT. Global Eksekutif Teknologi*.
- Sukirno, S. (2015). Makroekonomi Teori Pengantar (Edisi 3). *PT Rajagrafindo Persada*.
- Susilo, R. K. D., & Dharmawan, A. S. (2021). Paradigma pariwisata berkelanjutan di Indonesia dalam perspektif sosiologi lingkungan. *Jurnal Indonesia Maju*, 1(1), 49–64.
- Sutaguna, I. N. T., Par, S. S., Par, M., Mokodongan, A., Par, M., Bantulu, L., Suharto, B., ST, S., MM, P., & Nuryakin, R. A. (2024). *Pengantar Pariwisata*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Swarbrooke, J., & Horner, S. (2007). *Consumer behaviour in tourism*. Routledge.

- Tanguay, G. A., Rajaonson, J., & Therrien, M.-C. (2013). Sustainable tourism indicators: Selection criteria for policy implementation and scientific recognition. *Journal of Sustainable Tourism*, 21(6), 862–879.
- Wahab, S. (1996). Manajemen Kepariwisata. *PT Pradnya Paramita*. Jakarta.
- Widyastuti, A. R. (2010). Pengembangan pariwisata yang berorientasi pada pelestarian fungsi lingkungan. *Jurnal Ekosains*, 2(3), 69–82.
- WTO, U. (2004). Sustainable development of tourism. *Conceptual Definitions*.
- Yoety, O. A. (1985). Komersialisasi seni budaya dalam pariwisata. (*No Title*).

PROFIL PENULIS

Novi Irawati



Penulis bernama Novi Irawati dan sering dipanggil Novi. Penulis lahir di Sleman pada tahun 1984 dan tinggal di Daerah Istimewa Yogyakarta bagian utara berdekatan dengan kawasan wisata Kaliurang tepatnya. Pendidikan terakhir yang ia tempuh program studi Magister Arsitektur dan Perencanaan Pariwisata, di Universitas Gadjah Mada. Pengalaman yang didapat beragam baik sebagai praktisi maupun akademisi. Sejak tahun 2013 ia menetapkan diri bergabung sebagai Dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta. Selama menjadi dosen sudah banyak menghasilkan beberapa karya yaitu seperti publikasi jurnal, penelitian dari hibah Kemenristek Dikti, dan pengabdian diberbagai tempat serta menjadi narasumber dan tenaga ahli diberbagai daerah. Beberapa karya buku yang telah dipublikasikan diantaranya Buku Ajar Pariwisata Berbasis Perdesaan: Konsep, Praktik dan Pengembangan, Buku Mitigasi Bencana Wilayah Pesisir, Buku Rancangan Pengelolaan Produk Wisata Berkelanjutan, Buku Pola Pengembangan Desa Mandiri Budaya Berkelanjutan, Buku Arsitektur Pariwisata dan buku-buku lainnya. Hasil karya dapat diakses di Sinta id 6060116, <https://scholar.google.com/citations?user=eYGJ-ooAAAAJ&hl=id>. atas nama Novi Irawati dan melalui ORCID di <https://orcid.org/0009-0007-9557-8487>

Hendi Prasetyo



Penulis lahir di Klaten pada 30 Mei 1995, merupakan lulusan dengan gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta pada 2016 dan Magister Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta pada 2019. Sejak 2019, ia telah bekerja sebagai dosen di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta. Sebagai seorang yang memiliki hobi belajar dan menulis, ia juga merupakan blogger yang mengelola situs <https://www.literaksipedia.com>. Saat ini juga aktif dalam menulis terkait Pariwisata, Ilmu Perpustakaan, Teknologi Informasi, dan Literasi. Berbagai karya individu dan hasil kolaborasi dapat diakses melalui ORCID di

<https://orcid.org/0000-0001-6515-1203> serta Google Scholar dengan nama Hendi Prasetyo.



Analisis Pariwisata

Berdampak Lingkungan, Sosial, Ekonomi, Budaya

Buku ini mengulas secara komprehensif dampak pariwisata terhadap berbagai aspek lingkungan dan masyarakat. Dimulai dengan pembahasan dampak lingkungan dari pariwisata, buku ini mengeksplorasi bagaimana aktivitas wisata dapat menyebabkan kerusakan ekosistem, pencemaran, hingga eksploitasi sumber daya alam. Tak hanya itu, pengaruh sosial dan budaya yang muncul akibat pariwisata turut dianalisis, termasuk perubahan perilaku masyarakat lokal serta hilangnya warisan budaya.

Selain menguraikan dampak, buku ini juga memberikan panduan metodologis untuk menganalisis dampak lingkungan dalam pariwisata, menawarkan strategi mitigasi yang dapat diterapkan guna meminimalisasi kerusakan. Buku ini juga mengulas regulasi dan kebijakan lingkungan yang penting dalam mengatur praktik pariwisata yang berkelanjutan.

Melalui studi kasus nyata, buku ini memperlihatkan destinasi wisata dengan dampak lingkungan yang signifikan, memberikan wawasan tentang masa depan pariwisata yang ramah lingkungan. Dengan pembahasan yang mendalam dan relevan, buku ini menjadi referensi penting bagi siapa saja yang ingin memahami dan mengelola pariwisata berkelanjutan.